

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

“Multifunctional Hotel as an Infectious Disease Outbreak Response Facility”
(Hotel Multifungsi sebagai Fasilitas Tanggap Wabah Penyakit Menular)



Diajukan sebagai Persyaratan guna Mencapai Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:
FASIHA PUTRI UNTSA
D300170123

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

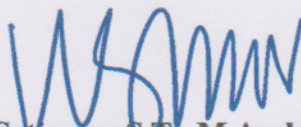
**TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Judul : Hotel Multifungsi sebagai Fasilitas Tanggap Wabah Penyakit
Menular
Penyusun : Fasiha Putri Untsa
NIM : D300170123

**Disetujui untuk disampaikan di depan Dewan Penguji
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Telah diperiksa dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing**



Wisnu Setiawan S.T., M.Arch., Ph.D.

NIK. 880

LEMBAR PENILAIAN

**TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)**

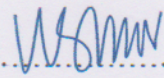
**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


**Judul : Hotel Multifungsi sebagai Fasilitas Tanggap Wabah Penyakit
Menular**
Penyusun : Fasiha Putri Untsa
NIM : D300170123

**Telah melalui tahap pengujian
di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2021
Dinyatakan lulus dengan nilai angka/huruf A**

Surakarta, 27 Juli 2021

Dewan Penguji:

Pembimbing : Wisnu Setiawan S.T., M.Arch., Ph.D. (.....)

Penguji 1 : Dr. Rini Hidayati (.....)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur

Universitas Muhammadiyah Surakarta



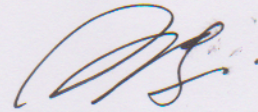

Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah dan daftar pustaka. Apabila kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juli 2021
Penulis,



Fasiha Putri Untsa
D300170123

KATA PENGANTAR

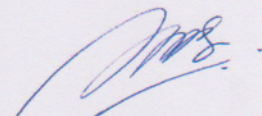
Alhamdulillah segala puji syukur kita hanturkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, karunia, dan anugrah-Nya, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang berjudul “Hotel Multifungsi sebagai Fasilitas Tanggap Wabah Penyakit Menular”. Laporan ini penulis ajukan sebagai syarat dalam memenuhi tugas mata kuliah Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA).

Terbentuknya laporan ini, penulis banyak mendapat dorongan, semangat, dan petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa moral maupun material. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT., selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Fadhilla Tri Nugrahaini, ST., M.Sc. selaku koordinator mata kuliah Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA).
3. Bapak Wisnu Setiawan S.T., M.Arch., Ph.D. selaku pembimbing mata kuliah Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA).
4. Kedua orang tua atas doa dan bimbingan selama proses penulisan laporan.
5. Teman-teman yang telah membantu menyelesaikan penulisan laporan ini, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak memiliki kekurangan dari segi kualitas dan kuantitas, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Dengan penuh harapan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 26 Juli 2021
Penulis,



Fasiha Putri Untsa
D300170123

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
1.1. Deskripsi Judul.....	3
1.2. Latar Belakang	4
1.2.1. Perlunya Fasilitas Karantina sebagai Penanganan Wabah.....	4
1.2.2. Eksistensi Fasilitas Karantina Masa COVID-19 di Indonesia	5
1.2.3. Fasilitas Karantina Berdasarkan Perspektif Sejarah	7
1.2.4. Fasilitas Karantina Berdasarkan Perspektif <i>Public Health</i>	8
1.2.5. Hotel dan Fasilitas Karantina sebagai Bangunan Multifungsi.....	9
1.2.6. Urgensi Isu	10
1.3. Rumusan Permasalahan.....	10
1.4. Tujuan.....	10
1.5. Lingkup Pembahasan	11
1.5.1. Lingkup Pembahasan Arsitektural	11
1.5.2. Lingkup Pembahasan Non Arsitektural	11
1.6. Metode Pembahasan.....	11
1.6.1. Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.2. Metode Pengolahan Data	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Hotel Multifungsi	13
2.1.1. Tinjauan Hotel.....	13
2.1.2. Tinjauan Multifungsi.....	18
2.2. Hotel sebagai Fasilitas Tanggap Wabah Penyakit Menular.....	28
2.2.1. Tinjauan Wabah Penyakit Menular	29
2.2.2. Tinjauan Karantina sebagai Bangunan Sehat.....	45
2.2.3. Tinjauan Hotel Karantina	50
2.3. Hotel sebagai Fasilitas Penunjang Kesehatan Mental.....	55
2.3.1. Tinjauan Kesehatan Mental (Saat Karantina)	55
2.3.2. Prinsip Desain Penunjang Kesehatan Mental	58
2.4. Studi Preseden	60
2.4.1. Paimio Sanatorium	60
2.4.2. The Parkroyal on Pickering.....	64

2.5. Ringkasan Teori (Parameter Desain)	67
BAB III	70
TINJAUAN LOKASI	70
3.1. Tinjauan Kota Surakarta.....	70
1.1.1. Wilayah Geografis dan Administratif	70
1.1.2. Potensi Perdagangan dan Jasa.....	71
1.1.3. Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta	71
3.2. Tinjauan Kecamatan Banjarsari	72
3.2.1. Wilayah Geografis dan Administratif	72
3.2.2. Rencana Tata Ruang Kecamatan Banjarsari	73
3.3. Tinjauan Tapak.....	73
3.3.1. Dasar Pertimbangan Pemilihan Tapak	73
3.3.2. Lokasi Tapak.....	74
3.3.3. Makro	75
3.3.4. Messo	76
3.3.5. Mikro.....	77
3.4. Gagasan Perancangan.....	78
BAB IV	79
ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	79
4.1. Analisa dan Kebutuhan Ruang	79
4.1.1. Kebutuhan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Komersial.....	79
4.1.2. Kebutuhan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Tanggap Wabah.....	81
4.2. Analisa Perhitungan Ruang	81
4.2.1. Analisa Perhitungan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Komersial.....	82
4.2.2. Analisa Perhitungan Ruang Hotel Per-Lantai Fasilitas Komersial ..	86
4.2.3. Analisa Perhitungan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Karantina.....	91
4.2.4. Analisa Perhitungan Ruang Hotel Per-Lantai Fasilitas Karantina..	93
4.2.5. Perhitungan KDB dan KLB	94
4.3. Analisa Hubungan/Zoning Ruang	94
4.3.1. Analisa Hubungan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Komersial.....	94
4.3.2. Analisa Hubungan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Karantina	94
4.4. Tujuan 1. Merancang Hotel Multifungsi.....	95
4.4.1. Indikator 1. Fasilitas Komersial	95
4.4.2. Indikator 2. Konsep Multifungsi	95
4.5. Tujuan 2. Merancang Hotel sebagai Fasilitas Tanggap Wabah	100
4.5.1. Indikator 1. Bangunan Sehat	100
4.5.2. Indikator 2. Adaptasi Hotel Karantina	101
4.6. Tujuan 3. Merancang Hotel Fasilitas Penunjang Kesehatan Mental	103
4.7.1. Indikator 1. Prinsip Desain Penunjang Kebahagiaan.....	103
4.7. Analisa Gubahan Massa	104
4.8. Analisa Tampilan Bangunan	105
4.8.1. Analisa Fasad	105
4.9. Analisa Struktur.....	106
4.9.1. Pondasi	106
4.9.2. Sistem Struktur Rangka Kaku Dan Inti (Rigid Frame and Core) ..	106
4.9.3. Shearwall (Dinding Geser).....	107

4.10. Analisa Penerapan Utilitas	108
4.10.1. Utilitas Transportasi Vertikal	108
4.10.2. Utilitas Kelistrikan	108
4.10.3. Utilitas Pengelolaan Air Bersih.....	109
4.10.4. Utilitas Pengelolaan Air Kotor/bekas pakai dan Limbah.....	109
4.10.5. Utilitas Proteksi Kebakaran Aktif dan Pasif	110
4.10.6. Utilitas Penghawaan	110
4.11. Analisa Penerapan Fisika Bangunan	111
4.11.1. Pencahayaan Alami	111
4.11.2. Penghawaan Alami.....	112
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Elemen <i>Removable Wall</i> di <i>Substrate Factory Ayase</i>	18
Gambar 2. Diagram Massa Bangunan dalam Radio Tower & Hotel, Amsterdam	19
Gambar 3. Building <i>Layers</i> dalam Teori 6S oleh Frank Duffy	22
Gambar 4. Konsep Ruang (kiri) dan Interior pada Kopel Prison (kanan).....	23
Gambar 5. <i>Moveable Partition</i> pada Kimbel Art Museum	24
Gambar 6. <i>Floor Plan</i> (kiri) dan <i>Cross Section</i> (tengah) Palazzo Antonini.....	24
Gambar 7. Pendekatan Prinsip <i>Responsive</i> pada Fleksibilitas Arsitektur	26
Gambar 8. Pendekatan Prinsip <i>Transformable</i> pada Fleksibilitas Arsitektur	26
Gambar 9. Pendekatan Prinsip <i>Moveable</i> pada Fleksibilitas Arsitektur	26
Gambar 10. Pendekatan Prinsip <i>Adaptable</i> pada Fleksibilitas Arsitektur.....	27
Gambar 11. Sistem <i>Sunshading</i> di Esplanade Theater on the Bay, Singapur	28
Gambar 12. <i>Timeline</i> Pandemi Global di Dunia.....	30
Gambar 13. Ilustrasi Rute Perdagangan di Laguna Venesia Saat Wabah	33
Gambar 14. Ilustrasi <i>Lazzaretto Vechio</i>	34
Gambar 15. Ilustrasi Zona Depan/ <i>Entrance Lazzaretto Vechio</i>	35
Gambar 16. Ilustrasi <i>Lazzaretto Nuovo</i>	36
Gambar 17. Ilustrasi <i>Lazzaretto Nuovo</i>	36
Gambar 18. Adaptasi Penggunaan <i>Storehouse</i> untuk Menangkal Infeksi Tikus	37
Gambar 19. Ilustrasi <i>Before-After Urban Sanitation in New York</i>	38
Gambar 20. Ilustrasi Inovasi Sistem Distribusi dan Pembuangan Air	38
Gambar 21. Ilustrasi Persebaran <i>Quarantine Island</i> di <i>New York Harbor</i>	39
Gambar 22. Ilustrasi Eksistensi Fasilitas Karantina di <i>Roosevelt Island</i>	40
Gambar 23. Ilustrasi Rumah Sakit di <i>Roosevelt Island</i>	41
Gambar 24. Ilustrasi Kawasan <i>Goldwater Memorial Hospital</i> (1939)	42
Gambar 25. Detail Prinsip Desain Rumah Sakit Rehabilitas Polio	42
Gambar 26. Ilustrasi Lokasi <i>Site Sanatorium Zonnestraal</i> di Hilversum	44
Gambar 27. Konsep <i>Bird Eye View</i> Sanatorium Zonnestraal.....	44
Gambar 28. Ilustrasi <i>Residential Pavilion</i> di Sanatorium Zonnestraal	45
Gambar 29. Ilustrasi Adaptasi Hotel untuk Penggunaan Klinis	54
Gambar 30. <i>Entrance</i> Sanatorium Paimio	60
Gambar 31. <i>Bird Eye View</i> Sanatorium Paimio	61
Gambar 32. Produk Interior dan Eksterior Sanatorium Paimio	61
Gambar 33. <i>Siteplan</i> Sanatorium Paimio Skala 1:200	62
Gambar 34. <i>Ground Floor Plan</i> (kiri) <i>First Floor Plan</i> (kanan) Skala 1:100	62
Gambar 35. Entrance dari Hotel Parkroyal, Singapur	65
Gambar 36. Denah Typical Lantai <i>The Royalpark</i>	65
Gambar 37. Potongan Bangunan <i>The Royalpark</i>	66
Gambar 38. Tampak Bangunan <i>The Royalpark</i>	66
Gambar 39. Peta Wilayah Kota Surakarta.....	70
Gambar 40. Peta Wilayah Kecamatan di Kota Surakarta	72
Gambar 41. Site	74
Gambar 42. Kolase Berita Seputar Meningkatnya COVID-19 di Surakarta.....	75

Gambar 43. Potensial meso Sumber: Dokumentasi Pribadi.....	76
Gambar 44. Analisa Mikro Sumber : Dokumentasi Pribadi.....	77
Gambar 45. Bagan gagasan perencanaan Sumber : Dokumentasi Pribadi.....	78
Gambar 46. Ilustrasi Sirkulasi Baru Setelah Adaptasi Hotel Karantina.....	91
Gambar 47. Organisai Ruang Hotel sebagai Fasilitas Komersial	94
Gambar 48. Organisasi Ruang Hotel sebagai fasiitas Karantina.....	94
Gambar 49. Skema FOH dan BOH sebagai Parameter Desain	95
Gambar 50. Ilustrasi Analisa Elemen Jangka Pendek	99
Gambar 51. Aspek Temporal Dimension dalam Flexibility pada Desain	99
Gambar 52. Kesamaan Prinsip Parameter A Tujuan 2 dan Tujuan 3.....	100
Gambar 53. Penerapan Konsep Fasilitas Karantina terhadap Desain	101
Gambar 54. Syarat Umum Adaptasi Hotel Karantina terhadap Rancangan	102
Gambar 55. Syarat Wajib Adaptasi Hotel Karantina terhadap Rancangan.....	102
Gambar 56. Penerapan Prinsip Adaptasi pada Kamar Tidur Hotel Karantina ..	103
Gambar 57. Konsep Cahaya, Kenyamanan, dan Kontroll terhadap Rancangan	104
Gambar 58. Analisa Gubahan Massa	104
Gambar 59. Ilustrasi penggunaan pondasi <i>bore pile</i>	106
Gambar 60. Ilustrasi sistem struktur rangka kaku dan inti	107
Gambar 61. Ilustrasi <i>Shear wall</i>	107
Gambar 62. Tangga dan lift jenis <i>traction lift</i>	108
Gambar 63. Ilustrasi Alur Pendistribusian Daya Listrik	108
Gambar 64. Ilustrasi Alur Pendistribusian air bersih	109
Gambar 65. Ilustrasi Alur pengelolaan air kotor/bekas pakai dan limbah	109
Gambar 66. Komponen proteksi kebakaran aktif dan pasif	110
Gambar 67. Ilustrasi sistem kebakaran aktif	110
Gambar 68. Ilustrasi penerapan sistem <i>cross ventilation</i>	111
Gambar 69. Penerapan skylight, void, dan secondary skin pada bangunan.....	111
Gambar 70. Jenis kusen yang digunakan pada bukaan	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Judul Laporan.....	3
Tabel 2. Fasilitas Hotel Berdasarkan Konsep FOH dan BOH	14
Tabel 3. Jenis atau Tipe Hotel	15
Tabel 4. Karakteristik Hotel Berbintang	16
Tabel 5. Kriteria Mutlak Standar Hotel Bintang dan Nonbintang.....	16
Tabel 6. Tingkat Kematian dan Penularan Global Pandemi	30
Tabel 7. Pandemi Global dan Respon Arsitektural	31
Tabel 8. Kriteria Berdasarkan Pembentukan <i>Behavior</i> Masyarakat	46
Tabel 9. Prinsip Desain Standar Internasional <i>WELL Building</i>	48
Tabel 10. Rangkuman Konsep Fasilitas Karantina	48
Tabel 11. Alternatif Penggunaan Hotel Selama Pandemi COVID-19	50
Tabel 12. Prinsip Tahap Adaptasi Hotel Karantina.....	51
Tabel 13. Perubahan Kerja <i>Team</i> Operasional Hotel Karantina	55
Tabel 14. Deskripsi Dampak Negatif Psikologis COVID-19	56
Tabel 15. Deskripsi <i>Stressor</i> selama Karantina COVID-19.....	56
Tabel 16. Tujuh Elemen Dasar yang Menunjang Aspek Kebahagiaan.....	59
Tabel 17. <i>Paimio Sanatorium Design Element</i>	63
Tabel 18. Elemen Desain Biofilik di Hotel Royalpark	67
Tabel 19. Ringkasan Teori Berdasarkan Tujuan 1	67
Tabel 20. Ringkasan Teori Berdasarkan Tujuan 2	67
Tabel 21. Ringkasan Teori Berdasarkan Tujuan 3	69
Tabel 22. Aspek Legal Tapak.....	77
Tabel 23. Tabel Pelaku kegiatan Fasilitas Komersial	79
Tabel 24. Tabel Kebutuhan Ruang Fasilitas Komersial.....	80
Tabel 25. Tabel Pengguna Hotel Karantina	81
Tabel 26. Tabel Acuan Data.....	81
Tabel 27. Table Prosentasi Sirkulasi	82
Tabel 28. Tabel Kebutuhan Ruang Hotel sebagai Fasilitas Komersial	82
Tabel 29. Analisa Ruang Hotel Per-Lantai Fasilitas Komersial	86
Tabel 30. Tabel kebutuhan ruang ruang hotel sebagai fasilitas tanggap wabah.....	92
Tabel 31. Analisa Ruang Hotel Per-Lantai sebagai Fasilitas tanggap Wabah	93
Tabel 32. Analisa Site sebagai Prinsip Elemen Jangka Panjang	96
Tabel 33. Konsep Fasilitas Karantina.....	100
Tabel 34. Analisa Pagi Hari Shading <i>Cantilever</i> dan <i>Vertical Louver</i>	105

ABSTRAK

HOTEL MULTIFUNGSI SEBAGAI FASILITAS TANGGAP WABAH PENYAKIT MENULAR

Fasiha Putri Untsa, Wisnu Setiawan

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penularan COVID-19 di Indonesia menjadikan DKI Jakarta sebagai episentrum penyebaran yang menular ke seluruh wilayah, tidak terkecuali Kota Surakarta. Karantina mandiri di rumah bagi pasien positif menjadi sulit dilaksanakan karena kendala ruang, kondisi kepadatan, karakteristik masyarakat, dan angka rasio positif yang semakin tinggi, sehingga perlunya penyediaan fasilitas karantina. Upaya mengembangkan fasilitas karantina sudah banyak dilakukan sejak munculnya wabah pes pada abad ke-14. Namun, setelah wabah selesai, banyak fasilitas karantina yang tidak lagi digunakan, diabaikan, dan dirobohkan karena hilangnya fungsi asli bangunan. Langkah pemerintah dalam membangun gedung baru ataupun mengalihfungsikan bangunan lama menjadi sebuah kontradiksi tentang bagaimana seharusnya menyediakan fasilitas karantina yang menghemat biaya dan waktu pelaksanaan serta tetap memenuhi standar kesehatan. Berangkat dari permasalahan tersebut, muncul urgensi untuk menyediakan sebuah fasilitas yang selalu siap siaga digunakan untuk menghadapi wabah dan tidak akan berubah menjadi bangunan mati (kosong) ketika wabah berhenti. Aspek fungsi, struktural, dan psikologi bangunan menjadi pertimbangan pemilihan hotel sebagai fasilitas yang cocok digunakan untuk perawatan, pengawasan, dan karantina pasien. Secara lebih spesifik, studi ini bertujuan untuk menghasilkan konsep perancangan hotel multifungsi sebagai fasilitas komersial dan fasilitas tanggap wabah dalam satu bangunan yang menunjang kesehatan fisik serta mental penggunanya. Hasil analisa studi menunjukkan bahwa beberapa pendekatan arsitektur diperlukan dalam perancangan bangunan, yaitu konsep bangunan komersial, bangunan yang fleksibel dan mudah beradaptasi, bangunan yang sehat, serta bangunan yang menunjang kebahagiaan penggunanya. Pencapaian konsep multifungsi diperoleh dengan melakukan studi program ruang dari data yang diperoleh melalui metode *cross-programming*, *trans-programming*, dan *dis-programming*. Metode desain digunakan untuk memahami bahwa elemen ruang hotel sebagai fasilitas komersial dapat bergantian, dapat dikombinasikan, dan dapat saling mengintervensi, sehingga menghasilkan sintesis berupa rancangan baru yang kritis. Dalam hal ini, hotel multifungsi menjadi bangunan dengan guna yang berkelanjutan, yang berarti memiliki kapasitas untuk terus dapat digunakan walaupun kegunaannya berubah.

Kata Kunci: berkelanjutan, hotel, karantina, multifungsi

ABSTRACT

MULTIFUNCTIONAL HOTEL AS AN INFECTIOUS DISEASE OUTBREAK RESPONSE FACILITY

Fasiha Putri Untsa, Wisnu Setiawan

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Surakarta.

COVID-19 has spread throughout Indonesia, with DKI Jakarta standing as the epicenter of the outbreak, which has spread to all regions, even Surakarta. Due to space limits, density factors, community characteristics, and the increased positive ratio, self-quarantine at home for positive patients becomes difficult to execute, therefore quarantine facilities should be made publicly available. Since the outbreak of the bubonic plague in the 14th century, numerous development attempts have been conducted. However, due to the end of the building's original functions after the outbreak, most quarantine facilities were no longer utilized, abandoned, and torn down. The government's efforts to construct new buildings or convert old ones are a constraint on how to provide facilities that save cost and resources while also fulfilling health standards. Aside from these concerns, there is an urgent need to create a facility that is always ready to be used in the event of an outbreak and will not become a dead building once the epidemic has ended. In choosing a hotel as a suitable facility for patient care, supervision, and rehabilitation, relate aspects of the building's function, structure, and psychology. This study aims to develop a multifunctional hotel design concept that unites a commercial facility and a responsive facility in one building to support users' physical and mental health. The results of the study suggest that multiple approaches to building design are required, such as the concept of commercial buildings, flexible and adaptable architecture, a healthy building, and a building that enhance user happiness. The attainment of the multifunctional concept is obtained by conducting a spatial program study from the data obtained through the methods of cross-programming, trans-programming, and dis-programming. The design method is used to understand that the elements of a hotel room as a commercial facility can alternate, can be combined, and can interfere with each other, resulting in a synthesis of a critical new design program. In this case, a multifunctional hotel becomes a building with sustainable use, which means it can be utilized continuously even if its purpose changes.

Keywords: hotel, multifunctional, quarantine, sustainability